



## KPU Yogya Layani Pendatang Pindah TPS

**YOGYA (MERAPI)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan memfasilitasi pendatang, khususnya pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2024.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Data dan Informasi KPU Kota Yogyakarta, Erizal mengatakan, berdasarkan pengalaman Pemilu 2019, setidaknya ada sekitar 11.000 mahasiswa yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Padahal KPU hanya mengizinkan pencetakan cadangan surat suara maksimal 2 persen dari jumlah pemilih masing-masing TPS.

"Maksimal jumlah pemilih di TPS hanya 300 (orang), sehingga jumlah surat suara ca-

dangan hanya 6 buah saja. Tidak mungkin mengakomodir semua," katanya, Selasa (26/9).

Karena keterbatasan surat suara, tidak semua warga dari luar daerah diizinkan untuk memilih di DIY. Terkait hal itu pula ia meminta agar warga dari luar daerah segera mengurus pindah pemilih tersebut.

Sebelum tahapan pemungutan suara berlangsung, pihaknya kini sedang melayani pemilih pindahan. KPU memberi kesempatan kepada mahasiswa, karyawan instansi terkait ataupun perusahaan-perusahaan yang berasal dari luar daerah dan harus bekerja pada saat hari pemungutan suara bukan di domisili pemilih maka dipersil-

ahkan untuk mengurus pindah pemilih.

"Itu boleh mengurus pindah pemilih. Kami layani sampai H-30," sambungnya.

Dikarenakan Kota Yogyakarta jumlah yang mengurus pindah pemilih tergolong sangat banyak, KPU Kota Yogyakarta menghimbau agar warga pendatang untuk mengurusnya sedini mungkin.

Saat ini pihaknya juga sedang bekerjasama dengan kampus-kampus, asrama-asrama, pondok pesantren untuk mensosialisasikan hal tersebut. Sehingga nanti masyarakat luar daerah tetap dapat menggunakan hak pilihnya. "Jangan sampai H-30. Diupayakan sesegera mungkin," tegasnya.

Adapun yang menjadi syarat untuk meng-

urus pindah pilih adalah harus terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) termasuk dalam keadaan tertentu seperti belajar, tugas ataupun bekerja.

Nantinya KPU bakal melayani pindah pemilih melalui aplikasi Sidalih atau sistem informasi data pemilih. Kemudian KPU Kota Yogyakarta akan memetakan TPS mana yang memungkinkan untuk menampung pemilih pindahan. Namun, pemilih yang pindah hanya bakal mendapat 1 surat suara saja, yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden. Sebab setiap pemilih ada batasan daerah pemilihan. "Kalau presiden dan wakil presiden itu dapilnya seluruh Indonesia dan luar negeri," jelasnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005